

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 72 responden tentang hubungan pola menyikat gigi dengan kejadian karies gigi pada anak kelas V di SDN pangkalan jati 01 tahun 2017 dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sebagian besar responden adalah laki-laki sebanyak 40 responden (55,6%). Rata-rata uia responden adalah 11,22 tahun dengan usia termuda 10 tahun dan usia tertua 12 tahun.
- b. Sebagian besar responden memiliki pola menyikat gigi tidak sesuai sebanyak 47 responden (65,3%).
- c. Sebagian besar responden mengalami karies dengan indeks karies sangat rendah 0,8-1,1 sebanyak 44 responden (61,1%).
- d. Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan (bermakna) antara pola menyikat gigi dengan kejadian karies gigi pada anak kelas V di SDN Pangkalan Jati 01 dengan nilai $p\text{ value} = 0,011$

V.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu direkomendasikan untuk dijadikan pertimbangan bagi siswa, sekolah, institusi keperawatan dan peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi Anak Sekolah Dasar
Menambahnya wawasan tentang pola menyikat gigi dan mampu menerapkan pola menyikat gigi dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah terjadinya karies
- b. Bagi keluarga
Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pola menyikat gigi dengan kejadian karies gigi. Peneliti menyarankan kepada orang tua

untuk mengajarkan pola menyikat gigi yang terdiri dari waktu, frekuensi dan teknik. Waktu yaitu pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur dengan lama waktu minimal 2-3 menit dengan frekuensi 2 kali dalam sehari dan menggunakan teknik dengan pola dasar yang teknik maju mundur dan memutar.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat lebih mengajarkan, mendidik, dan menerapkan pola menyikat gigi sehingga dapat mengurangi resiko terkena karies dan menambahkan kegiatan menyikat gigi bersama sebelum memulai pelajaran minimal satu kali dalam seminggu. Peran perawat dalam sekolah adalah lebih melaksanakan kegiatan di UKS atau UKGS untuk lebih rutin dalam melaksanakan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.

d. Institusi Keperawatan

Institusi keperawatan turut mendukung dalam meningkatkan pengetahuan kepada anak mengenai informasi pola menyikat gigi, serta institusi turut menyiapkan bahan materi berupa leaflet, lembar balik dan sebagainya dengan bekerja sama dengan pihak sekolah

e. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau sumber data untuk penelitian selanjutnya dan mendorong bagi yang berkepentingan untuk mengembangkan penelitian keperawatan khususnya pada keperawatan anak. Namun pada penelitian ini tidak membahas faktor-faktor karies gigi sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan faktor-faktor lain dalam karies gigi untuk penelitian selanjutnya.